

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap *intellectual capital disclosure* pada perusahaan *High-IC Intensive* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 dan 2016. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh 62 data sampel perusahaan. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan 60 item yang dikembangkan oleh Meca dan Martinez (2007).

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan program SPSS *statistic* 21.0, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.
2. Jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *intellectual capital disclosure*.
3. Jumlah anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.
4. Jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.
5. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.

6. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.
7. *Size* atau ukuran perusahaan merupakan variabel yang dapat digunakan untuk mengendalikan penelitian ini. Hal yang mendasarinya yaitu bahwa *size* dapat mempengaruhi *intellectual capital disclosure*.
8. *Leverage* atau tingkat hutang merupakan variabel yang dapat digunakan untuk mengendalikan penelitian ini. Hal yang mendasarinya yaitu bahwa *leverage* dapat mempengaruhi *intellectual capital disclosure*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengikutsertakan pihak lain ketika melakukan *checklist* agar lebih objektif.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah periode tahun sampel perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan variabel yang lebih luas yaitu dengan menambah beberapa proksi dari karakteristik perusahaan lainnya seperti profitabilitas dan umur perusahaan.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menggunakan variabel yang lebih luas yaitu dengan menambah beberapa proksi mekanisme *corporate governance* seperti keindependensian dewan komisaris dan komite-komite yang ada di dalam perusahaan.

5. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat membandingkan dengan menggunakan sampel perusahaan pada negara lain yang masih serumpun (studi komparatif).

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan analisis variabel dependen melalui *checklist*, maka memungkinkan adanya unsur subyektifitas.
2. Periode sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua tahun saja sehingga jumlah sampel yang dihasilkan terbatas.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang berasal dari Indonesia saja.